

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah disusun, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan hasil penelitian kualitatif lebih bersifat untuk memahami makna, menemukan keunikan dari sebuah fenomena.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Dalam penelitian fenomenologi, yang diteliti merupakan pengalaman manusia untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi dalam hidupnya. Peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan dengan mengamati keadaan sebagaimana apa adanya, serta gambaran dari deskripsi partisipan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri atau *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 9-10.

menganalisis, dan memotret objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, peneliti berkewajiban untuk mengatur segala tindakan penelitian. Peneliti juga dapat memproses stimulus respon yang tampak dalam penelitian dan memperkirakan apakah respon tersebut bermakna atau penting bagi tujuan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di rumah subjek masing-masing dengan tetap mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap empat subjek yang diambil.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>4</sup>

Data sekunder diperoleh peneliti dari jurnal penelitian terdahulu dan buku

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode.*, 9-10.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 104.

<sup>4</sup> *Ibid.*

yang membahas mengenai penyesuaian diri di tempat kerja, artikel yang terkait dengan tema penelitian dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah didapat melalui wawancara dan observasi.

### **E. Subjek Penelitian**

Alumni Psikologi Islam yang lulus pada tahun 2020 ada 97 orang yang terdiri dari empat angkatan, yaitu 2013, 2014, 2015 dan 2016.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat subjek yang memiliki kriteria *fresh graduate* yang sudah bekerja, berstatus karyawan baru yang belum pernah memiliki pengalaman kerja, berstatus karyawan baru yang sudah pernah bekerja *part time* semasa kuliah, alumni program studi Psikologi Islam yang lulus tahun 2020 dengan angkatan 2016, serta bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

### **F. Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya ilmiahnya, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

#### **1. Wawancara**

---

<sup>5</sup> Dokumen Fakultas. *Lulusan Prodi Psikologi Islam Tahun 2020*. Kediri: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, 2021.

Menurut Stainback, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam memaknai situasi dan fenomena yang terjadi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas namun tetap memperhatikan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya.

## 2. Observasi

Berdasarkan penjelasan dari Marshall, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipatif karena peneliti hanya melakukan pengamatan saja ketika wawancara berlangsung, seperti bagaimana ekspresi wajah, gerakan badan, dan tingkah laku lainnya yang muncul dari partisipan.

## G. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman, analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu sampai datanya dianggap jelas. Analisis datanya meliputi:<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode.*, 114.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode.*, 106.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 132.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali dalam peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas (nilai kebenaran). Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan dengan cara sebagai berikut:<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode.*, 186.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar atau ada perubahan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Hal ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Pengujian kredilititas ini dilakukan dengan pengecekan data hasil wawancara ke sumber terdekat, dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah wawancara singkat dengan teman kerja subjek.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahap pertama meliputi menentukan fenomena yang akan diteliti dan judul yang sesuai, menyusun proposal penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, memilih informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap kedua yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, analisis teori yang sesuai, menyusun pedoman wawancara, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap ketiga analisis data. Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap keempat penarikan kesimpulan. Proses terakhir dalam penelitian di mana peneliti melakukan interpretasi terhadap data hasil penelitian dan tetap disesuaikan dengan teori yang telah dipilih kemudian ditarik kesimpulannya.
5. Tahap terakhir konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.